

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2012 : 11). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dalam mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel ataupun lebih independen tanpa membuat perbandingan dan yang menghubungkan variabel lain. Dapat dijelaskan juga bahwa penelitian deskriptif adalah menggambarkan atau mendeskripsikan sebuah data dari adanya objek, serta menggambarkan fenomena yang bersifat alamiah serta bisa juga rekayasa. Dan sedangkan Penelitian deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan serta menjelaskan penerapan sistem akuntansi murabahah pada KSPPS BMT. Dalam penelitian ini nantinya lebih mengamati atau meneliti proses kinerja, perkembangan suatu kegiatan serta menganalisis antara praktik dengan teori yang ditetapkan. Dalam metode deskriptif yang merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa : individu, organisasional, dan prespektif yang lainnya.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan tidak relevan (Moleong, 2019). Penelitian ini akan difokuskan pada Penerapan pembiayaan Murabahah berdasarkan PSAK 102 yaitu dengan objek penelitian di BMT NU Jombang Cabang Diwek. Merupakan standar yang mengatur tentang pembiayaan Murabahah yang meliputi : Pengakuan dan Pengukuran, Penyajian, Dan Pengungkapan.

1. Untuk Pengakuan dan Pengukuran,

- 1) Pengakuan dan pengukuran asset murabahah,
- 2) Pengakuan dan pengukuran diskon pembelian asset murabahah,
- 3) Pengakuan dan pengukuran piutang saat akad murabahah,
- 4) Pengakuan dan pengukuran keuntungan pada saat akad murabahah,
- 5) Pengakuan dan pengukuran potongan pelunasan piutang murabahah,
- 6) Pengakuan dan pengukuran potongan angsuran murabahah,
- 7) Pengakuan dan pengukuran denda murabahah,
- 8) Pengakuan dan pengukuran uang muka murabahah.

2. Untuk Penyajian,

- 1) Penyajian persentase piutang murabahah, piutang murabahah disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang murabahah dikurangi penyisihan kerugian piutang,
- 2) Penyajian margin murabahah, margin murabahah tangguhan disajikan sebagai pengurang piutang murabahah. Beban murabahah tangguhan disajikan sebagai pengurang hutang murabahah.

3. Untuk Pengungkapan

- 1) Pengungkapan peran Akuntansi, penjual mengungkapkan hal-hal yang terkait dengan transaksi murabahah, tetapi tidak terbatas pada,
 - a. Harga perolehan asset murabahah,
 - b. Janji pemesanan dalam murabahah berdasarkan pesanan sebagai kewajiban.

3.3 Key informan/informan kunci

Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian (Prastowo, 2010)

Dalam penelitian ini sumber informasi penelitian (informan) diperoleh dari :

1. Bapak Imam Khoerul Sodikin Selaku Pimpinan BMT NU Jombang Cabang Diwek
2. Mbak Mu'immahatul Fajarohtin Selaku Teller BMT NU Jombang Cabang Diwek
3. Ibu Ike Meirita Sari, SE Selaku Admin BMT NU Jombang Cabang Diwek

3.4 Jenis & Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan penelitian berupa gambaran sejarah singkat perusahaan, visi dan misi serta struktur organisasi dan aktivitas pada BMT NU Jombang Cabang Diwek (Sugiyono, 2014).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data

primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014).

Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung terhadap objek penelitian lalu wawancara kepada pimpinan BMT NU Jombang Cabang Diwek, teller, bagian kasir pada BMT NU jombang Cabang Diwek.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014). Dokumen-dokumen yang meliputi : rekapitulasi daftar nasabah pembiayaan murabahah, sistem dan prosedur akad murabahah.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan mempelajari berbagai literatur-literatur seperti buku maupun artikel ilmiah yang terkait penelitian ini.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, antara lain:

a. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi merupakan dasar memperoleh fakta sebelum menggunakan teknik pengumpulan data lainnya. Teknik observasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap penerapan

pembiayaan murabahah yang diteliti. Pengamatan dilakukan pada ruang lingkup yang menjadi sasaran penerapan pembiayaan murabahah berdasarkan PSAK 102.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung kepada narasumber dengan subyek penelitian tentang penerapan pembiayaan murabahah berdasarkan PSAK 102 pada BMT NU Jombang Cabang Diwek. Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengetahui data secara langsung dari sumbernya yaitu pimpinan BMT NU Jombang Cabang Diwek, bagian teller BMT NU Jombang Cabang Diwek, bagian kasir BMT NU Jombang Cabang Diwek.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan, laporan-laporan, serta dokumen-dokumen yang terdapat di KSPPS BMT NU Jombang Cabang Diwek misalnya struktur organisasi, lokasi perusahaan, daftar nama karyawan.

d. Studi Pustaka

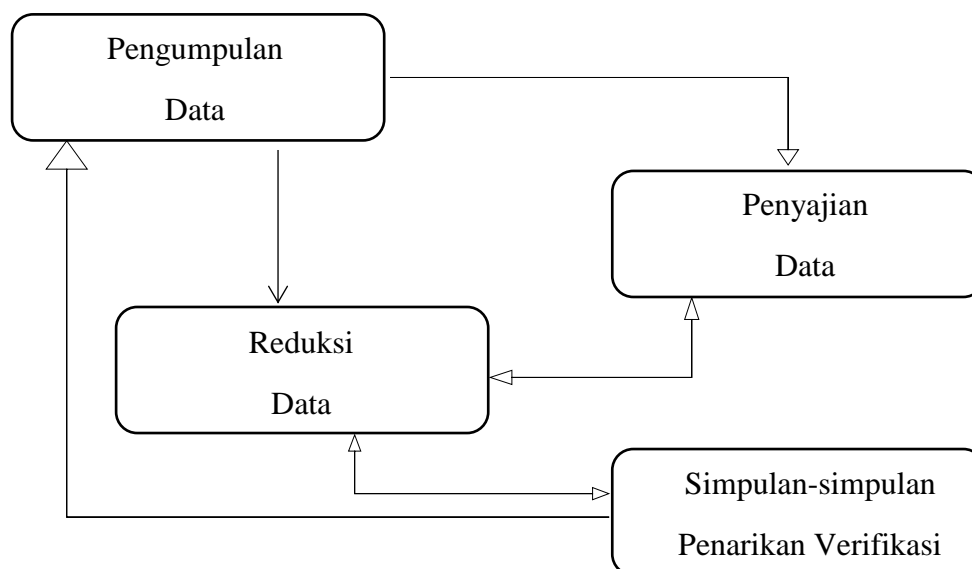
Pengumpulan data dan informasi dengan cara mempelajari buku-buku, sehingga memperoleh pemahaman mengenai konsep dan landasan teori yang diergunakan untuk mengetahui penerapan pembiayaan murabahah berdasarkan PSAK 102 pada KSPPS BMT NU Jombang Cabang Diwek.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan mengatur secara sistematis, transkrip wawancara, catatan yang diperoleh dari lapangan dan bahan-bahan lainnya yang telah dihimpun oleh peneliti demimendapatkan pemahaman peneliti sendiri.

Untuk memeriksa kebenaran data dalam penelitian ini, maka penelitimenggunakan teknik Trianggulasi. Trianggulasi sendri diartikan sebagai teknik pengumpulan data dari berbagaimacam teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada (Sugiyono 2013:330). Penelitimenggunakan dua macam trianggulasi sebagaiberikut :

Dalam buku Lexy J. Moleong metode Peneltan Kualitatif (Bandung:PT.Remaja Rosda Karya,2011:186). Bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan cara jalan bekerja dengan data. memilih-memilih data menjadisatuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.Teknik analisis data model interaktif dapat digambarkan dalam bagan berikut :



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

Analisa data belangsung secara sultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan tahapan : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan / verifikasi. Penelitian analisis interaktif ini menggunakan komponen yang saling berkaitan.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data yaitu deskripsi merangkum, memilih hal-hal yang pokok, juga memfokuskan hal-hal yang penting, tahap-tahap dalam reduksi data adalah :

1. Mengupulkandata dari hasil wawancara, dan dokumentasi kemudian disaring dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data.
2. Data yang telah dikategorikan tersebut diorganisasikan sebagai bahan penyajian data.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data yaitu deskripsi kumpulan informasi terusan yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data kualitatif. Penyajian data dilaksanakan dengan cara deskriptif yang didasarkan aspek yang diteliti.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mencarimakna dari setiap gejala yang didapat dari lapangan lalu mencatat keteraturan atau pola penjelasan. Setiap kesimpulan yang didapat oleh peneliti akan terus di verifikasi hingga benar-benar diperoleh data yang valid. Inti dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada atau masih remang-remang sehingga setelah ditelitimenjadi jelas.